

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang yang pada tahun 2023 dengan jumlah penduduk mencapai hampir 280 juta jiwa (BPS, 2023), dengan jumlah penduduk sebesar itu, Indonesia tidak dapat terlepas dari kepadatan lalu lintas yang berdampak pada meningkatnya angka kecelakaan lalu lintas (Komang, 2020). Data dari IRSMS Korlantas Polri (2023) mengungkapkan bahwa selama tiga pekan sebanyak 1.807 penumpang atau 22,6 persen dari total korban kecelakaan lalu lintas di Indonesia pada tahun 2023 adalah anak-anak dan remaja di bawah usia 17 tahun.

Tingginya angka kecelakaan lalu lintas terjadi karena kurangnya pemahaman orangtua mengenai keselamatan saat berkendara (Syaputra & Nurbaiti, 2019). Maka diperlukan upaya menekan angka kecelakaan yaitu dengan cara menjalankan *safety riding* adalah perilaku berkendara yang aman yang dapat menghindari terjadinya kecelakaan lalu lintas. (Ariwibowo, 2013). Anak-anak yang mengalami cedera atau kehilangan nyawa akibat kecelakaan mobil dapat dihindari dengan penggunaan alat keselamatan yang tepat, di Indonesia saat ini kursi keselamatan anak atau *car seat* belum menjadi kebutuhan yang penting yang harus dimiliki, masih banyak orang tua yang memilih menggendong atau memangku anak saat berkendara roda empat padahal risiko terjadinya tabrakan/benturan tetap tinggi (Sari & Rusdiana, 2019). Jika seorang anak mengalami kecacatan pada anggota tubuhnya maka perkembangannya akan terhambat karena pada masa usia dini kemampuan tubuh sangat penting untuk perkembangannya (Agustin & Syaodih, 2008). Oleh karena itu, penting untuk memahami dan menerapkan praktik-praktik keselamatan yang sesuai, termasuk penggunaan *car seat* atau kursi keselamatan anak yang dirancang khusus untuk melindungi mereka (Kubillawati, Nengsih, & Marwandi, 2021).

Pentingnya penggunaan *car seat* telah diakui oleh banyak negara, sejumlah negara menjadikan *car seat* sebagai komponen penting dari bayi baru lahir yang

Yasmin Aisyah, 2025

ANALISIS PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP PENGGUNAAN CAR SEAT PADA ANAK USIA DINI DAN

MANFAATNYA TERHADAP KESELAMATAN BERKENDARA RODA EMPAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keluar dari rumah sakit (Rossow, 2021). Hukum di Indonesia hanya mengatur tentang kewajiban pengemudi dalam menggunakan sabuk pengaman keselamatan yang selaras dengan UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan jalan pasal 106 ayat 6, yang menyatakan bahwa, setiap orang yang mengemudikan kendaraan bermotor beroda empat atau lebih di jalan dan penumpang yang duduk di sampingnya wajib mengenakan sabuk keselamatan. (DPR,2009).

Penggunaan *car seat* berfokus pada peningkatan keselamatan kecelakaan (Frej, Zuska, & Cadge, 2019). Penggunaan *car seat* 71% efektif dalam mengurangi kematian bayi di mobil penumpang ketika terjadi kecelakaan berkendara (Biagioli, 2002). Sama seperti sabuk pengaman pada mobil, *car seat* berfungsi menahan tubuh jika kecepatan mobil menurun secara drastis (berhenti secara mendadak) akibat adanya tabrakan/benturan (Rusdiana, 2018). Akan tetapi sabuk pengaman mobil diracang untuk orang dewasa tentu saja terlalu besar untuk menahan tubuh bayi dan balita, oleh karena itu *car seat* sebaiknya disesuaikan dengan tinggi dan berat anak (Biagioli, 2005).

Indonesia merupakan negara yang memiliki populasi anak-anak yang signifikan. Sepertiga penduduk Indonesia adalah Anak-anak. Jumlah ini setara dengan sekitar 85 juta anak-anak dan merupakan jumlah terbesar keempat di dunia (UNICEF, 2016). Oleh karena itu, isu keselamatan anak dalam perjalanan dengan kendaraan bermotor adalah aspek yang sangat relevan dan penting untuk diteliti lebih lanjut (Menkes, 2015). Penggunaan *car seat* dianggap sebagai salah satu praktik yang dapat membantu melindungi anak-anak selama perjalanan, tetapi penggunaannya mungkin bervariasi tergantung pada pemahaman, persepsi, dan faktor-faktor lain yang memengaruhi keputusan orang tua (Rice & Anderson, 2009).

Indonesia memiliki keragaman dalam hal latar belakang sosial, ekonomi, dan pendidikan. Ini dapat memengaruhi cara orang tua memandang dan menggunakan *car seat*, serta sejauh mana mereka memiliki pengetahuan tentang praktik keselamatan berkendara yang benar. Selain itu, tingkat pengetahuan, kesadaran, dan ketaatan terhadap peraturan tentang keselamatan

anak dalam berkendara juga mungkin beragam di antara orang tua. Faktor-faktor ini kemungkinan besar memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan terkait penggunaan *car seat* (Simon, Korošec, & Bilban, 2017).

Riset sebelumnya telah dilakukan oleh AlSallum, dkk (2019) dan Rebecca, dkk (2010) di Kota Unaizah, Arab Saudi, dan Beijing, China. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun banyak orang tua yang mengetahui pentingnya penggunaan kursi keselamatan anak, kesadaran dan praktik penggunaannya masih rendah. Beberapa faktor yang mempengaruhi hal ini antara lain kurangnya peraturan yang jelas dan komprehensif mengenai keselamatan berkendara anak, rendahnya pengetahuan orang tua, serta hambatan ekonomi seperti biaya yang mahal dan kesulitan dalam mengakses kursi pengaman. Gap ini sangat relevan, mengingat Indonesia belum memiliki peraturan yang jelas dan tegas terkait kewajiban penggunaan carseat. Latar belakang social, ekonomi, dan kebiasaan orang tua dalam menggendong anak di pangkuhan, yang masih cukup umum di Indonesia, menjadi salah satu faktor yang membedakan temuan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Studi ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penting tentang persepsi orang tua terhadap penggunaan *car seat* pada anak usia dini. Dalam kerangka ini, faktor-faktor seperti tingkat pengetahuan, kesadaran, tingkat pendidikan, faktor ekonomi, serta pemahaman tentang peraturan dan regulasi yang berkaitan dengan penggunaan *car seat*. Selain itu, studi ini juga akan memahami manfaat dari *car seat* pada keselamatan anak selama berkendara roda empat dalam konteks Indonesia.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Adapun yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi orang tua terhadap penggunaan *car seat* pada anak usia dini dalam berkendara roda empat?
2. Apa faktor-faktor yang memengaruhi keputusan orang tua untuk menggunakan atau tidak menggunakan *car seat* pada anak usia dini?
3. Apa manfaat penggunaan *car seat* pada keselamatan anak selama berkendara roda empat ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh data empiris persepsi orang tua terhadap penggunaan *car seat* pada anak usia dini dalam berkendara roda empat
2. Untuk memperoleh data empiris faktor-faktor yang memengaruhi keputusan orang tua untuk menggunakan atau tidak menggunakan *car seat* pada anak usia dini
3. Untuk memperoleh data empiris penggunaan *car seat* pada keselamatan anak selama berkendara roda empat

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Penelitian Secara Teoretis:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pengembangan teori-teori terkait perilaku orang tua dalam mematuhi praktik keselamatan berkendara dan faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan *car seat* pada anak-anak. Ini dapat memperkaya pemahaman kita tentang bagaimana faktor sosial, ekonomi, dan budaya memengaruhi perilaku keselamatan dalam konteks tertentu.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang persepsi orang tua terhadap keselamatan anak dalam berkendara. Ini dapat membantu mengidentifikasi gap pengetahuan dan pemahaman yang dapat diperbaiki melalui pendekatan pendidikan dan kesadaran.

2. Manfaat Penelitian Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi orang tua dan peneliti lain yang tertarik dalam bidang ini.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi ini tentang uraian setiap bab dan bagian dalam skripsi. Berikut adalah struktur organisasi dalam penelitian ini :

Bab I Pendahuluan, Skripsi ini memuat perihal latar belakang, rumusan masalah yang disusun berdasarkan permasalahan, tujuan, manfaat, dan struktur organisasi yang berisi gambaran tiap bab secara umum.

Bab II Kajian Teori, dalam bab ini dijelaskan teori-teori yang berkaitan dengan persepsi orang tua terhadap penggunaan *car seat* pada anak usia dini dari berbagai literatur yang didapatkan oleh peneliti.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini dijelasakan mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Selain itu, dalam bab ini terdapat partisipan, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan isu etik penelitian.

Bab IV Temuan dan Pembahasan, dalam bab ini membahas temuan di lapangan yang dilakukan dengan metode wawancara, dan data yang diperoleh dianalisis serta membahas hasil penemuan tersebut

Bab V Kesimpulan, dalam bab ini peneliti mengemukakan bagaimana kesimpulan dari keseluruhan tindakan penelitian.